

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keimpulan dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana citra Azis Syamsudin yang melakukan tindak korupsi digambarkan melalui media detik.com dan kompas.com. terdapat sejumlah citra yang dimunculkan dalam media, berdasarkan hasil analisis peneliti terkait metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerarld M.Kosicki terhadap berita Azis Syamsudin. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis berdasarkan struktur sintaksis yang merupakan bagaimana wartawan dalam menyusun suatu kejadian dari pemberitaan terkait Azis Syamsudin, media bersikap netral dan sudah sesuai dengan fakta yang ada.
2. Setelah dianalisis berdasarkan struktur skrip yang merupakan pengemasan suatu kejadian dan kelengkapan berita belum sesuai dengan 5W+1H sebagai penghubung teks yang ditulis dengan lingkungan pembaca.
3. Setelah dianalisis berdasarkan struktur Tematik yang merupakan cara pandang wartawan atas suatu kejadian kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat sudah sesuai dengan kasus korupsi Azis Syamsudin.
4. Setelah dianalisis struktur retorik yang merupakan wartawan menggambarkan suatu kejadian melalui grafis, seperti foto, dll sudah sesuai dengan isi pemberitaan mengenai Azis Syamsudin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari kedua media yakni Detik.com dan Tempo.co yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam menganalisis mengenai pembingkaiian berita Azis Syamsuddin pada media Detik.com dan Tempo.co. Maka dari itu peneliti menuliskan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti lainnya untuk nantinya dapat memperdalam lagi terkait konteks yang hendak diteliti, karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
2. Saran dari penulis kepada para pembaca ialah untuk dapat mempertimbangkan bahwa tidak semua media online itu memberitakan sebuah berita secara detail atau lengkap dalam suatu isu yang sedang trend. Dalam media online Detik.com dan Tempo.co untuk dapat lebih memperhatikan terhadap unsur 5W+1H sehingga nantinya informasi yang diberitakan dapat dibaca dengan jelas oleh si pembaca.
3. Untuk Detik.com harus bisa memperhatikan unsur-unsur dalam pemberitaan agar pembaca dapat dengan jelas membacanya.
4. Untuk Tempo.co dalam pemberitaannya untuk bisa lebih memperhatikan unsur 5W+1H agar pembaca jelas dalam membaca beritanya dan dalam penggunaan situs web Tempo.co mungkin bisa lebih diperjelas lagi karena terlalu banyak berita yang dikelompokkan dalam bentuk kanal.